

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang mengandalkan data berbasis angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Adiputra et al., 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena *Picky eater* di SD N Bersole 01.

3.2 Alat Penelitian atau Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan dengan memberikan serangkaian pernyataan kepada responden dengan tujuan mendapatkan informasi dari mereka, Orangtua siswa SD N Bersole 01, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, akan diukur perilaku *picky eater* melalui kuesioner (Sugiyono, 2019).

3.2.1.1. Kuesioner Perilaku *Picky Eater*

Alat ukur pada variabel perilaku *picky eating* yaitu kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pengukuran perilaku *picky eating* menggunakan kuesioner yang berisikan 18 pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan instrumen yang dalam penelitian ini berupa skala Guttman. Skala digunakan untuk mengungkapkan variabel perilaku *picky eating*. Hasil ukur kuesioner *picky eating*, diinterpretasikan dengan perilaku *picky eating* bila subjek menjawab dengan nilai 1 dan *non picky eating* bila subjek menjawab dengan nilai 0 seluruh pertanyaan.

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Perilaku *Picky Eater*

Aspek	Nomor Soal		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Respon terhadap makanan	2,3,4	1,5	5
Respon terhadap rasa kenyang	7	6 ,8,9	4
Lambat untuk makan	13	10,11,12 ,14,15	6
Rewel	16	17,18	3
Total Soal	6	12	18

Sumber : (Lukitasari, 2020), (Rayyana, 2023), (Hakiki & Muniroh, 2023)

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran perilaku makan anak menggunakan dua kategori, yaitu *picky eater* dan *non picky eater*. Responden yang mampu menjawab 76%–100% dari total pertanyaan dikategorikan sebagai *non picky eater*, sedangkan responden yang menjawab kurang dari 76% dikategorikan sebagai *picky eater* (Arikunto dalam Sudaryati, 2020). Pertanyaan terdiri atas 18 item, sehingga responden yang menjawab 0-9 soal benar masuk dalam kategori *non picky eater*, sedangkan yang menjawab 10-18 soal benar masuk dalam kategori *picky eater*.

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.2.1. Uji Validitas

Derajat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan disebut validitas. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dikatakan valid apabila alat ukur tersebut reliabel atau mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Adiputra et al., 2021). Alat ukur ini terdiri dari seperangkat pertanyaan tentang respon terhadap makanan, respon terhadap rasa kenyang, Lambat untuk makan, rewel. Alat ukur ini akan diberikan kepada 30 orangtua siswa SDN Pedeslohor 02. Uji validitas ini menggunakan alat aplikasi statistik dengan korelasi *Pearson*. Nilai r-tabel untuk

pengujian pada taraf 5% adalah 0,361. Jika r hitung (r -pearson) $>$ r tabel, maka item tersebut dianggap valid. Pernyataan tersebut dianggap tidak valid jika nilai r hitung (r -pearson) lebih kecil dari r tabel.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tanggal 21 Juni 2025 yang telah dilakukan pada 30 responden. Hasil Perilaku *Picky eater* Siswa SDN Pedeslohor 02 pada Nilai r -hitung tertinggi yaitu 0,628 dan nilai r -table terendah yaitu 0,169. Dari 20 pertanyaan didapatkan 18 pertanyaan dinyatakan valid dan 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu pada indikator Rewel : 4 item pernyataan nomor 16 sampai 20 pada nomor 16(0,267), 17 (0,169).

3.2.2.2. Uji Reliabilitas

Pengujian konsistensi respon responden dikenal sebagai reliabilitas. Angka biasanya digunakan untuk menggambarkan reliabilitas sebagai koefisien semakin besar koefisien, semakin konsisten atau reliabel respons responden (Sahir, 2022). Menggunakan perangkat lunak SPSS, rumus *Alpha Cornbach* digunakan untuk menilai kuesioner dan menentukan reliabilitas alat ukur. Untuk mencegah item alat yang tidak valid dievaluasi selama uji reliabilitas, teknik ini melibatkan pemilihan item alat yang tidak valid. Jika skor uji reliabilitas lebih dari 0,60 kuesioner dianggap dapat dipercaya. Sebanyak 30 responden orangtua siswa SDN Pedeslohor 02 akan digunakan untuk menilai reliabilitas alat penelitian ini.

Uji reliabilitas dilakukan pada tanggal 21 Juni 2025 dengan jumlah 30 responden. Hasil yang didapatkan pada uji reliabilitas pada perilaku *picky eater* di SDN Pedeslohor 02 dengan nilai *Cronbach-Alpha* sebesar $0,750 > 0,60$ dinyatakan reliabel.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

3.2.3.1. Tahap Persiapan

Peneliti menyusun proposal penelitian selama tahap persiapan, yang meliputi segala hal mulai dari pengajuan judul hingga penyelenggaraan sidang proposal dan revisi.

Setelah proposal disetujui, peneliti melanjutkan proses ethical clearance (EC) dan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada asisten Program Studi Keperawatan dan Sarjana Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Surat ini berfungsi sebagai surat pengantar untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas serta surat pengantar untuk pengumpulan data. Surat izin uji validitas dan reliabilitas akan dikirimkan kepada kepala sekolah SD Pedeslohor 02, dan surat permohonan izin penelitian akan dikirimkan kepada kepala SD Bersole 01. Peneliti akan terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas di SD Pedeslohor 02, dengan 30 responden setelah menerima surat izin validitas dan penelitian. Sebelum penelitian dimulai, peneliti akan melakukan persepsi umum tentang teknik penelitian dan pengisian kuesioner dengan bantuan 2 orang enumerator, kepala sekolah, dan satu orang instruktur. Mahasiswa tingkat akhir yang telah menyelesaikan mata kuliah keperawatan komunitas dan anak serta telah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian bertugas sebagai enumerator penelitian. Tiga puluh siswa akan berpartisipasi dalam uji validitas dan reliabilitas, yang akan dilakukan dengan bantuan seorang enumerator, kepala sekolah, dan satu guru.

3.2.3.2. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, saya memulai proses pengumpulan data dengan melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah, yaitu SD Negeri Bersole 01. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan wali kelas, saya melakukan pendekatan kepada guru kelas untuk memperoleh daftar nama siswa dari kelas 1 hingga kelas 6. Data ini digunakan sebagai dasar dalam proses pemilihan responden. Untuk menjaga objektivitas dalam pengambilan sampel, saya menggunakan teknik pemilihan responden secara acak melalui kocokan undian di setiap kelas. Setiap kelas memiliki jumlah siswa yang berbeda, sehingga jumlah undian yang diambil disesuaikan dengan proporsi dari total sampel yang dibutuhkan. Nama-nama siswa ditulis dalam potongan kertas kecil, lalu dikocok, dan sejumlah nama yang terpilih akan menjadi responden. Anak-anak yang namanya keluar dalam undian, kemudian dicatat, dan orang tuanya dijadikan responden dalam pengisian kuesioner. Setelah pemilihan responden dilakukan, saya

menyusun kuesioner perilaku *picky eater* yang telah divalidasi, serta menyiapkan lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan partisipasi. Kuesioner disusun dalam bentuk pilihan ganda (ya/tidak) menggunakan skala Guttman dan ditujukan untuk diisi oleh orang tua atau wali murid. Pengumpulan data dilakukan *secara door to door* ke rumah responden, agar orang tua siswa dapat mengisi kuesioner dengan nyaman dan tanpa tekanan waktu. Saya juga dapat langsung memberikan penjelasan apabila ada bagian kuesioner yang belum dipahami oleh responden. Dalam proses ini, saya dibantu oleh 4 enumerator, yaitu mahasiswa keperawatan yang sebelumnya telah melakukan diskusi untuk persamaan persepsi. untuk menjangkau semua responden sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilaksanakan selama tiga hari. Setiap kunjungan dimulai dengan memperkenalkan diri sebagai peneliti, menjelaskan tujuan penelitian, dan meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi. Setelah memberikan penjelasan mengenai isi dan cara pengisian kuesioner, responden diminta menandatangani lembar persetujuan, lalu mengisi kuesioner secara langsung. Setelah seluruh kuesioner terkumpul, saya melakukan pengecekan untuk memastikan kelengkapan data. Bila ditemukan ada bagian yang kosong atau tidak terisi, saya meminta responden untuk mengisi bagian yang belum terisi. Selanjutnya, data yang telah terkumpul direkap dan dilakukan proses pengkodean manual, kemudian dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan persentase sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian, dengan kesimpulan yang diperoleh dari hasil temuan pada penelitian (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan orang tua yang memiliki anak usia sekolah Dasar di SD N Bersole 01 dengan jumlah populasi 211 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan jumlah dan sifat dari populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk mencapai kesimpulan yang relevan untuk populasi secara menyeluruh, maka dari itu sampel harus dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini jumlah populasi sampel yang digunakan yaitu 68 responden.

3.3.3 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu: Orangtua dari siswa SD N Bersole 01 Kec, Adiwerna, Kab. Tegal dan Orangtua yang bersedia menjawab kuesioner dengan jujur sesuai dengan kondisi sebenarnya dan telah menandatangani informed consent.

3.3.4 Kriteria eksklusi

Menurut Notoatmodjo (2018), kriteria eksklusi adalah kriteria yang berlaku bagi responden yang tidak layak dijadikan sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu: Orangtua dari siswa SD N Bersole 01 yang menyatakan penolakan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian dan Orangtua dari siswa SD N Bersole 01 yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap.

3.3.5 Besar Sampel

Berdasarkan informasi yang diperoleh terdapat 211 siswa-siswi di SDN Bersole 01. Pada penelitian, sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu sampel yang dipilih sesuai berdasarkan kriteria penelitian, untuk pengambilan besar sampel mempergunakan persamaan *Slovin* yaitu:

Rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat ketepatan (10% atau 0,1)

Besar Sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{211}{1 + 211(0,1)^2}$$

$$n = \frac{211}{3,11}$$

$$n = 67,8$$

$$n = 68$$

Tabel 3.2 Teknik sampling

Nama kelas	Populasi	Proposi	Sample
Kelas 1	29	29x68/211	9
Kelas 2	38	38x68/211	12
Kelas 3	40	40x68/211	13
Kelas 4	29	29x68/211	9
Kelas 5	42	40x68/211	14
Kelas 6	33	33x68/211	11
Total	211		68

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di SD N Bersole 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

3.5 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional menentukan apa yang diukur berdasarkan variabel terkait atau kendala atau batasan variabel, klaim Notoatmodjo (2018)

Tabel 3.3 Definisi Operasional variabel penelitian dan skala pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku <i>Picky eater</i>	Kebiasaan siswa dalam memilih, menolak, atau membatasi jenis makanan tertentu yang dapat mempengaruhi kecukupan asupan gizi.	Kuesioner	1. Non <i>Picky eater</i> = 0-9 2. <i>picky eater</i> = 10-18	nominal

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Sejumlah prosedur penyuntingan, pengkodean, pemasukan, pembuatan tabulasi, dan pembersihan digunakan untuk mengumpulkan dan memproses data (Saat Mania, 2020).

3.6.1.1. Tahap *Coding*

Tujuan pengkodean dalam studi tentang perilaku makan pilih-pilih adalah untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif untuk analisis statistik. Kerewelan terhadap makanan, neophobia terhadap makanan (rasa takut mencoba makanan baru), makan lamban, respons terhadap rasa kenyang (kemampuan untuk merasa cepat kenyang), dan kurang makan secara emosional (makan lebih sedikit saat merasa tidak enak badan) merupakan karakteristik dari orang yang suka pilih-pilih makanan. Kuesioner seperti Kuesioner Perilaku Makan Anak-Anak (CEBQ), yang menggunakan skala Guttman dengan kategori Ya/Tidak, digunakan untuk

mengumpulkan data. Setelah pengkodean data, uji reliabilitas Cronbach's Alpha digunakan untuk menilai konsistensi instrumen dan statistik deskriptif digunakan untuk analisis. Temuan pengkodean membantu dalam menentukan hubungan antara pertumbuhan dan perkembangan anak-anak dan kebiasaan makan mereka yang pilih-pilih.

3.6.1.2. Tahap *Editing*

Untuk memastikan bahwa setiap variabel telah diisi lengkap, langkah pertama adalah memverifikasi bahwa data telah diperoleh.

3.6.1.3. Tahap *Entering*

Proses memasukkan data ke dalam komputer atau laptop untuk memudahkan analisis data.

3.6.1.4. Tahap *Cleaning*

Tujuan dari langkah pengecekan ulang adalah untuk memastikan bahwa data dapat digunakan. Hal ini dilakukan untuk memastikan tidak ada kesalahan data pada saat kode atau entri data dibaca..

3.6.2 Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisa data penelitian akan dilakukan secara bertahap, yaitu :

3.6.2.1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variable yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat pada peneliti akan disajikan didalam bentuk distribusi frekuensi jenis kelamin, usia, *picky eater*

3.7 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) terdapat 4 prinsip etika penelitian sebagai berikut :

3.7.1 Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for human dignity*)

Setelah diberi tahu, para peserta penelitian diberikan formulir persetujuan, dan peneliti menjelaskan tujuan, keuntungan, dan petunjuk pengisian kuesioner kepada mereka. Hal ini menunjukkan rasa hormat peneliti terhadap kebenaran dan martabat para peserta penelitian.

3.7.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Setiap orang berhak merahasiakan fakta yang mereka ketahui. Oleh karena itu, peneliti cukup mencantumkan inisial, bukan nama, pada setiap lembar pengumpulan data untuk melindungi kerahasiaan partisipan penelitian.

3.7.3 Keadilan dan Inklusivitas atau Keterbukaan (*respect for justice and Inclusiveness*)

Terlepas dari jenis kelamin, agama, atau suku bangsa, semua responden menerima perlakuan yang sama. Karena penelitian ini dilakukan dengan cara yang dapat dipercaya, transparan, jujur, dan cermat, para peneliti juga menyediakan lingkungan belajar yang sebaik mungkin dengan mendidik responden tentang proses penelitian dan menjunjung tinggi cita-cita transparansi.

3.7.4 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

menyediakan sumber dayanya sendiri dalam bentuk kuesioner untuk penelitian. Peneliti mempertimbangkan manfaat dan kekurangan instrumen penelitian ini, yang berbentuk kuesioner dan tidak menimbulkan risiko bagi partisipan.